



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KAJIAN KETAHANAN DESA KEMLOKO SEBAGAI PUSAT
PRODUKSI TEMBAKAU DI KECAMATAN TEMBARAK
KABUPATEN TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR

**ULFA MUTIARA FITRI
21040117120043**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

SEMARANG

JULI 2021



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**KAJIAN KETAHANAN DESA KEMLOKO SEBAGAI PUSAT
PRODUKSI TEMBAKAU DI KECAMATAN TEMBARAK
KABUPATEN TEMANGGUNG**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**ULFA MUTIARA FITRI
21040117120043**

**FAKULTAS TEKNIK
DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**

SEMARANG


JULI 2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi yang berjudul “**KAJIAN KETAHANAN DESA KEMLOKO SEBAGAI PUSAT PRODUKSI TEMBAKAU DI KECAMATAN TEMBARAK KABUPATEN TEMANGGUNG**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Dr. –Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS**, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : ULFA MUTIARA FITRI

NIM 21040117120043

Tanda Tangan : 

Tanggal : 1 Juli 2021


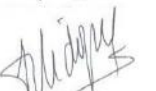

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : ULFA MUTIARA FITRI
NIM : 21040117120043
Departemen : S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul Tugas Akhir : Kajian Ketahanan Desa Kemloko sebagai Pusat Produksi
Tembakau di Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S-1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Dr. -Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS. ()
Penguji I : Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD. ()
Penguji II : Dr. Ing. Wisnu Pradoto, S.T., M.T. ()

Semarang, 16 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Yudi Basuki, ST, MT.
NIP.19720617200012100

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulfa Mutiara Fitri
NIM : 21040117120043
Jurusan/Program Studi : S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Kajian Ketahanan Desa Kemloko Sebagai Pusat Produksi Tembakau Di Kecamatan
Tembarak Kabupaten Temanggung”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : .Semarang
Pada Tanggal : Juli 2021

Yang menyatakan



(Ulfa Mutiara Fitri)

ABSTRAK

Dualisme ekonomi di kawasan pedesaan menunjukkan kontradiksi antara permasalahan kesejahteraan masyarakat desa dan peran vital desa sebagai kawasan produksi pendukung industri. Pertanian tembakau sebagai komoditas industri unggulan Kabupaten Temanggung belum mampu mengatasi permasalahan kemiskinan bagi pelaku usaha pertaniannya. Desa Kemloko sebagai pusat pembibitan, produksi, dan pengolahan tembakau di Kecamatan Tembarak memiliki spesialisasi varietas tembakau srintil, nglamuk, mloko 1 hingga 6 dengan kualitas dan kuantitas unggul di Kabupaten Temanggung.

Tantangan dan guncangan pada tahapan pembibitan, penanaman, pengolahan, dan distribusi pemasaran berpengaruh besar terhadap produktivitas dan pendapatan yang diterima petani tembakau. Fenomena “*poverty trap*” terjadi pada mayoritas rumah tangga pelaku usaha pertanian tembakau di Desa Kemloko. Kajian ketahanan di kawasan pedesaan seringkali berfokus pada satu objek komoditas pertanian atau masyarakat sebagai satu kesatuan lingkup ketahanan saja padahal desa sebagai wilayah administratif memiliki dua unsur yaitu kegiatan pertanian dan masyarakat pelaku usaha yang terlibat dalam aktivitas didalamnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui siklus ketahanan Desa Kemloko sebagai representasi dari pertanian tembakau dan masyarakat petani dalam menghadapi tekanan dan guncangan. Sasaran dalam penelitian yang adalah menganalisis tipologi pelaku usaha pertanian komoditas tembakau, menganalisis fase perubahan sosial, ekonomi, dan fisik wilayah Desa Kemloko, serta menganalisis siklus adaptif ketahanan Desa Kemloko sebagai pusat produksi tembakau. Penelitian dilakukan dengan metode campuran (*mixed-method*) menggunakan desain penelitian *the exploratory sequential design* teknik penentuan sampel *non-probability sampling* untuk pengumpulan data kualitatif dengan *purposive sampling*, sementara untuk data kuantitatif menggunakan *probability sampling stratified random sampling* untuk menentukan sampel yang mewakili karakteristik populasi petani tembakau. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Kemloko memiliki komponen pendukung 4 tipologi pelaku usaha pertanian yaitu pemilik lahan dan petani, buruh nganjang, buruh rajang, dan pengepul pertanian. Dalam kurun waktu 50 tahun 1970-2020 telah terjadi perubahan kondisi sosial, ekonomi, dan infrastruktur yang dipengaruhi oleh keberhasilan dan kegagalan panen. Berdasarkan analisis *Adaptive Cycle Panarchy Theory* menunjukkan Desa Kemloko memiliki kapasitas adaptif yang terbentuk dalam kurun waktu lebih dari 50 (lima puluh) tahun dibuktikan dengan identitas dan eksistensi Desa Kemloko sebagai pusat pembibitan, produksi, dan pengolahan tembakau.

Kata Kunci : Tipologi Pelaku Usaha Pertanian, Ketahanan Desa, Siklus Adaptif

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir dengan judul **“Kajian Ketahanan Desa Kemloko Sebagai Pusat Produksi Tembakau di Kecamatan Tembarak Kabupaten Temanggung”** sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana dapat terselesaikan dengan segala keterbatasan yang dihadapi.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. –Ing. Wiwandari Handayani, ST, MT, MPS. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, memberikan saran dan memberikan segala kemudahan dalam penyusunan tugas akhir ini hingga saya mampu menyelesaikan dengan tepat waktu. Beliau merupakan sosok inspiratif yang selalu memberikan dorongan bagi saya untuk terus mengeksplorasi kemampuan diri dan terus berjuang dalam menggapai cita. Terimakasih atas waktu bimbingan yang telah ibu luangkan, ilmu pengetahuan, saran, masukan, dan nasihat yang berguna bagi saya.
2. Seluruh jajaran dosen pengajar dan staff Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan ilmu dan membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Orangtua saya Ibu Muryatik, Bapak Muhammad Amin, dan keluarga besar yang telah memberikan doa tiada henti, dukungan materil non materil, motivasi, dan semangat yang mendorong saya untuk senantiasa berjuang dan tidak menyerah.
4. Bapak Joko selaku Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Kabupaten Temanggung yang telah memberikan informasi detail dalam proses penentuan rencana penelitian.
5. Pemerintah Kabupaten Temanggung beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan penelitian tugas akhir.
6. Bapak Nur Akhsan selaku plt. Ketua sekaigus Sekretaris APTI (Asosisasi Petani Tembakau Indonesia) Kabupaten Temanggung yang telah memberikan pengarahan serta informasi mendalam terkait pertanian tembakau di Kabupaten Temanggung.
7. Bapak Sutopo selaku Ketua MPIG (Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis) Srinthil yang telah memberikan informasi mendalam terkait pertanian tembakau di Desa Nglamuk, Desa Kemloko, dan wilayah lainnya di sekitar Lereng Gunung Sumbing.
8. Bapak Tuhar selaku mantan Ketua APTI (Asosisasi Petani Tembakau Indonesia) Kabupaten Temanggung dan Ketua MPIG (Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis) Kopi Arabica yang telah memberikan informasi mendalam terkait tembakau dan komoditas unggulan lain di Kabupaten Temanggung.
9. Muhammad Aris .W yang telah membantu dan menemani dalam proses persiapan hingga

penyusunan proposal penelitian tugas akhir.

10. Geovani Delareza dan Mahda Huriyatul Syahputri Syam yang telah membantu menyediakan akomodasi dan membantu kelancaran proses pengambilan data di Desa Kemloko, Kabupaten Temanggung.
11. Teman-teman Keluarga Besar Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota Angkatan 2017, terimakasih atas dukungan dan doanya selama ini yang telah kebersamai selama kurang lebih 3,5 tahun.
12. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan masukan, kritikan, dan saran dari berbagai pihak agar pelaksanaan penelitian tugas akhir berikutnya menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat.

Semarang, Juli 2021



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	4
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Sasaran	5
1.4 Ruang Lingkup.....	5
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Keaslian Penelitian.....	8
1.7 Posisi Penelitian dalam Bidang Ilmu Perencanaan Wilayah dan Kota.....	10
1.8 Kerangka Pemikiran.....	11
1.9 Metode Penelitian.....	12
1.9.1 Objek Penelitian	13
1.9.2 Kerangka Analisis	16
1.9.3 Teknik Analisis	17
1.9.4 Data	22
1.9.5 Kebutuhan Data dan Narasumber.....	22
1.10 Sistematika Penulisan.....	26
BAB II KAJIAN LITERATUR KETAHANAN DESA KEMLOKO SEBAGAI PUSAT PRODUKSI TEMBAKAU DI KECAMATAN TEMBARAK.....	28
2.1 Pengembangan Desa (<i>Rural Development</i>).....	28

2.2 Konsep dan Definisi Ketahanan	30
2.3 Ketahanan dalam Lingkup Satuan Geografis dan Sosial Masyarakat	33
2.3.1 Ketahanan Rumah Tangga Pedesaan.....	35
2.3.2 Ketahanan Komunitas	36
2.3.3 Ketahanan Pertanian.....	37
2.4 Pendekatan Sistem Penghidupan Berkelanjutan	38
2.5 Siklus Adaptif Ketahanan.....	39
2.6 Sintesa Literatur	42
BAB III GAMBARAN DESA KEMLOKO SEBAGAI PUSAT PRODUKSI TEMBAKAU KECAMATAN TEMBARAK.....	47
3.1 Karakteristik Perkembangan Komoditas Tembakau	47
3.1.1 Perkembangan Tembakau di Indonesia.....	47
3.1.2 Perkembangan Tembakau di Desa Kemloko Kecamatan Tembarak.....	50
3.2 Karakteristik Umum Desa Kemloko	51
3.2.1 Kondisi Sosial Desa Kemloko.....	51
3.2.2 Kondisi Ekonomi Desa Kemloko.....	51
3.3 Pertanian Desa Kemloko.....	52
3.4 Potensi dan Masalah.....	53
3.4.1 Potensi Desa Kemloko	53
3.4.2 Masalah Desa Kemloko.....	54
3.4.3 Perumusan Isu Perencanaan Desa Kemloko	56
3.5 Kondisi Pertanian Tembakau	56
3.5.1 Hasil Produksi Pertanian Tembakau	56
3.5.2 Kesejahteraan Pelaku Usaha Pertanian Tembakau.....	57
3.5.3 Pembagian dan Persebaran Spesialisasi Tembakau di Kemloko.....	60
BAB IV ANALISIS KETAHANAN DESA KEMLOKO SEBAGAI PUSAT PRODUKSI TEMBAKAU DI KECAMATAN TEMBARAK.....	63
4.1 Analisis Tipologi Pelaku Usaha Pertanian Komoditas Tembakau Desa Kemloko	63
4.2 Analisis Fase Perubahan Sosial, Ekonomi, dan Fisik Wilayah Desa Kemloko sebagai Pusat Produksi Tembakau	70
4.2.1 Perubahan dan Pergeseran Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Pembangunan Infrastruktur Desa Kemloko	71
4.2.2 Pergeseran Komoditas Pertanian Desa Kemloko	73
4.2.3 Fase Perkembangan Tembakau di Desa Kemloko	76
4.3 Analisis Siklus Adaptif Ketahanan Desa Kemloko sebagai Pusat Produksi Tembakau di Kecamatan Tembarak	113
4.3.1 Analisis Siklus Adaptif Ketahanan Berdasarkan Kondisi Pertanian Tembakau Kemloko 1970-2020.....	113

4.3.2 Analisis Siklus Adaptif Ketahanan Berdasarkan <i>Division of Labour</i> Sektor Pertanian Tembakau Desa Kemloko	121
4.3.3 Hasil dan Temuan Analisis Siklus Adaptif Panarchy Theory Ketahanan Desa Kemloko	133
BAB V KESIMPULAN.....	112
5.1 Kesimpulan	112
5.2 Rekomendasi	114
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN.....	xix
Lampiran 1 Analisis Kualitatif.....	xix
Lampiran 2 Analisis Fase Siklus Adaptif.....	xxviii
Lampiran 3 Kuesioner.....	xlvii
Lampiran 4 Peta Desa Kemloko.....	lxii
Lampiran 5 Detail Siklus Adaptif Desa Kemloko.....	lxv
Lampiran 6 Dokumentasi Kegiatan Survey Lapangan.....	lxvii

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perbandingan Keaslian Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya	9
Tabel I.2 Indikator dalam Penyusunan Tipologi Pelaku Usaha Pertanian Tembakau Desa Kemloko.....	19
Tabel I.3 Siklus Adaptif Ketahanan Teori Panarchy.....	21
Tabel I.4 Kebutuhan Data Penelitian Kajian Ketahanan.....	21
Tabel II.1 Definisi Ketahanan (Resilience) dari Penelitian Sebelumnya	31
Tabel II.2 Sintesa Literatur.....	44
Tabel III.1 Perkembangan Pertanian Tembakau di Indonesia.....	47
Tabel IV.1 Klasifikasi Mata Pencaharian Rumah Tangga Desa Kemloko	64
Tabel IV.2 Tipologi Rumah Tangga dan Tipologi Pelaku Usaha Pertanian Tembakau	66
Tabel IV.3 Perbandingan Pola Tanam Komoditas Pertanian Masyarakat Desa Kemloko.....	73
Tabel IV.4 Faktor Internal dan Eksternal Penentu Keberhasilan Pertanian Tembakau	77
Tabel IV.5 Perkembangan Tembakau di Desa Kemloko	109
Tabel IV.6 Kondisi komponen penyusun Ketahanan Desa Kemloko	114
Tabel Lampiran 1 Proses Analisis Kualitatif.....	xix
Tabel Lampiran 2 Penetapan Fase Siklus Adaptif	xxviii
Tabel Lampiran 3 Kondisi komponen penyusun Ketahanan Desa Kemloko.....	xxxix

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Desa Kemloko.....	6
Gambar 1. 2 Kedudukan Penelitian dalam Perencanaan Wilayah dan Kota.....	10
Gambar 1. 3 Kerangka Pemikiran Metodologi Penelitian.....	11
Gambar 1. 4 Tipologi Penelitian Campuran (mixed method research).....	12
Gambar 1. 5 Variasi Sampel Rumah Tangga Pertanian Desa Kemloko	15
Gambar 1. 6 Kerangka Analisis Ketahanan Desa Kemloko.....	16
Gambar 1. 7 Teknik Analisis Penelitian Kajian Ketahanan Desa	17
Gambar 1. 8 Tahap Analisis Siklus Adaptif Ketahanan.....	20
Gambar 2. 1 Tipe Pendekatan Kerangka Ketahanan Sosial	34
Gambar 2. 2 Sumber Daya dalam Sistem Penghidupan Berkelanjutan	38
Gambar 2. 3 Siklus Adaptif (Panarchy Theory).....	39
Gambar 2. 4 Kerangka Konseptual dan Karakteristik Ketahanan.....	41
Gambar 3. 1 Fluktuasi Harga Komoditas Tembakau Desa Kemloko	50
Gambar 3. 2 Diagram Jumlah Penduduk Desa Kemloko 2020.....	51
Gambar 3. 3 Diagram Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Kemloko 2020.....	52
Gambar 3. 4 Persebaran Spesialisasi RW di Desa Kemloko.....	53
Gambar 3. 5 Kegiatan Pengolahan Tembakau	54
Gambar 3. 6 Kondisi Jalan Desa Kemloko	55
Gambar 3. 7 Diagram Perumusan Isu Perencanaan Desa Kemloko.....	56
Gambar 3. 8 Klasifikasi Pelaku Usaha Pertanian Tembakau	57
Gambar 3. 9 Pelaku Usaha Tani Penerima Bantuan Pemerintah	58
Gambar 3. 10 Kesejahteraan Pelaku Usaha Pertanian Tembakau.....	59
Gambar 3. 11 Peta Batas Wilayah RW Desa Kemloko.....	61
Gambar 3. 12 Peta Persebaran Spesialisasi Dusun dalam Pertanian Tembakau di Desa Kemloko	62

Gambar 4.1 Alur Penentuan Tipologi Pelaku Usaha Pertanian Tembakau di Desa Kemloko...	68
Gambar 4.2 Alur Penentuan Tipologi Pelaku Usaha Pertanian Tembakau di Desa Kemloko...	68
Gambar 4.3 Pergeseran Perubahan Mata Pencarian Penduduk Berdasarkan Usia.....	71
Gambar 4.4 Komoditas Sayur dan Perkebunan Desa Kemloko pada Musim Non-Tembakau	76
Gambar 4.5 Fase Perkembangan Komoditas Tembakau Desa Kemloko (berdasarkan Hasil Panen)	112
Gambar 4.6 <i>Adaptive Cycle of Panarchy Theory</i> berdasakan Keberhasilan dan Kegagalan Pertanian Tembakau Desa Kemloko	117
Gambar 4.7 <i>Adaptive Cycle of Panarchy Theory</i> berdasakan Keberhasilan dan Kegagalan Pertanian Tembakau Desa Kemloko	117
Gambar 4.8 Perbandingan Durasi dan Panjang Siklus Adaptif Pertanian Tembakau Desa Kemloko 1968-2020	120
Gambar 4.9 <i>Adaptive Cycle of Panarchy Theory</i> pada Pelaku Usaha Pertanian Tembakau "Pemilik Lahan" Desa Kemloko	122
Gambar 4.10 <i>Adaptive Cycle of Panarchy Theory</i> pada Pelaku Usaha Pertanian Tembakau "Buruh Njanjang" Desa Kemloko.....	124
Gambar 4.11 <i>Adaptive Cycle of Panarchy Theory</i> pada Pelaku Usaha Pertanian Tembakau "Buruh Rajang" Desa Kemloko.....	127
Gambar 4.12 <i>Adaptive Cycle of Panarchy Theory</i> pada Pelaku Usaha Pertanian Tembakau "Pengepul" Desa Kemloko.....	129
Gambar 4.13 Perbandingan Siklus berdasarkan kriteria Tipolofu Pelaku Usaha Pertanian Tembakau.....	130
Gambar 4.15 Tahapan Sintesa Analisis Ketahanan Desa Kemloko	133
Gambar 4.16 <i>Adaptive Cycle of Panarchy Theory</i> di Desa Kemloko.....	134
Gambar 4.17 Ancaman dan Guncangan dalam Kegiatan Ekonomi Berbasis Pertanian Tembakau	137